

Alkitab untuk Anak-anak
memperkenalkan



Raja Tampan
yang tolol



Allah menunjuk kepada Tuhan dalam Alkitab.

Penulis: Edward Hughes

Digambar oleh : Janie Forest

Disadur oleh: Lyn Doerksen

Diterjemahkan oleh: Widi Astuti

Diproduksi oleh: Bible for Children
www.M1914.org

©2010 Bible for Children, Inc.

Ijin: Saudara mempunyai hak untuk mengkopi atau
mencetak cerita ini, sepanjang tidak untuk dijual.



Samuel, hakim dan pemimpin Israel sudah tua. Dia menjadikan anak-anaknya sebagai hakim atas Israel, untuk menggantikan tempatnya di dalam

melayani Tuhan.

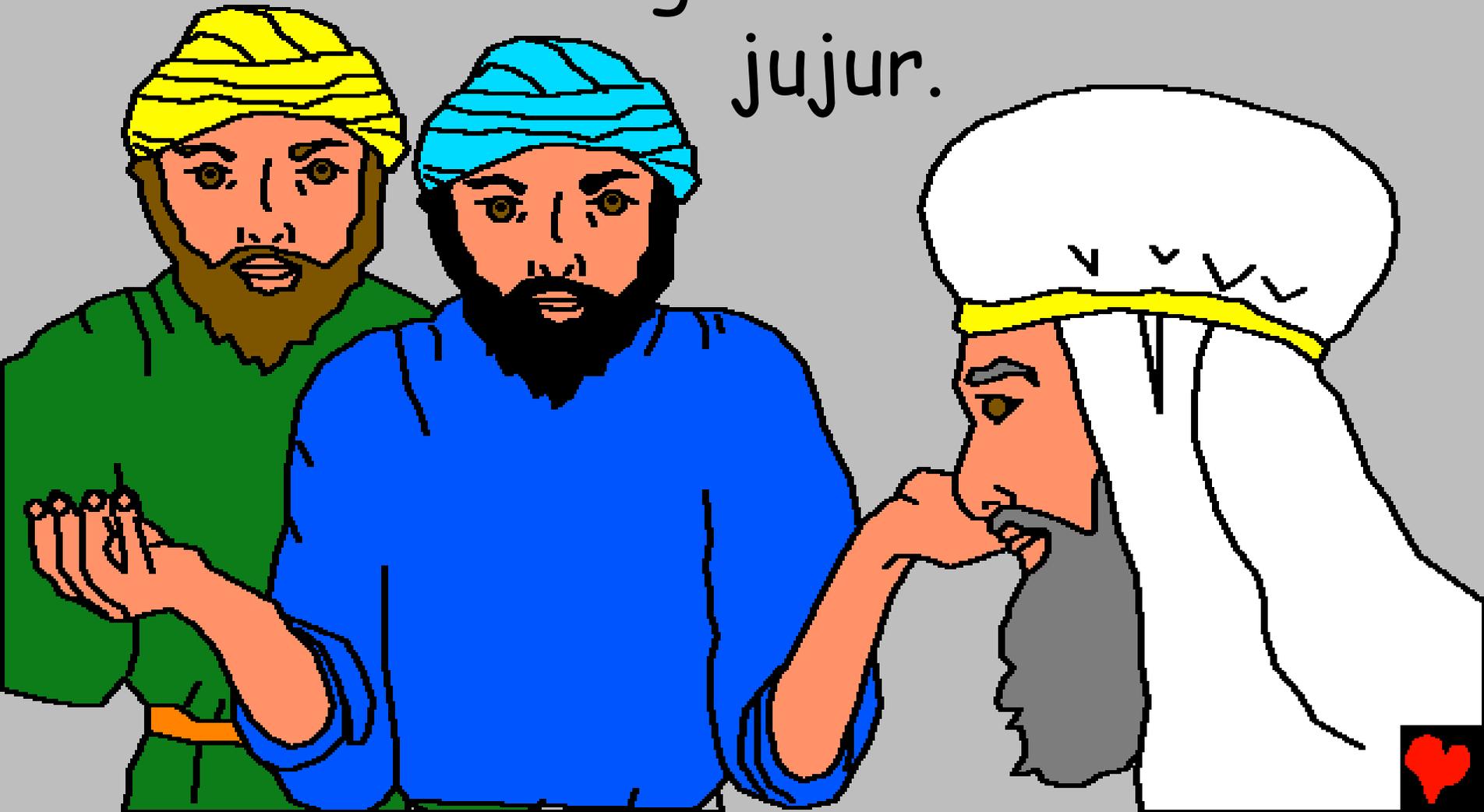


Tetapi anak-anak Samuel jahat.
Mereka mencintai
uang dan
menggunakan
kekuasaannya
untuk
mendapatkan

uang dengan
tidak jujur.



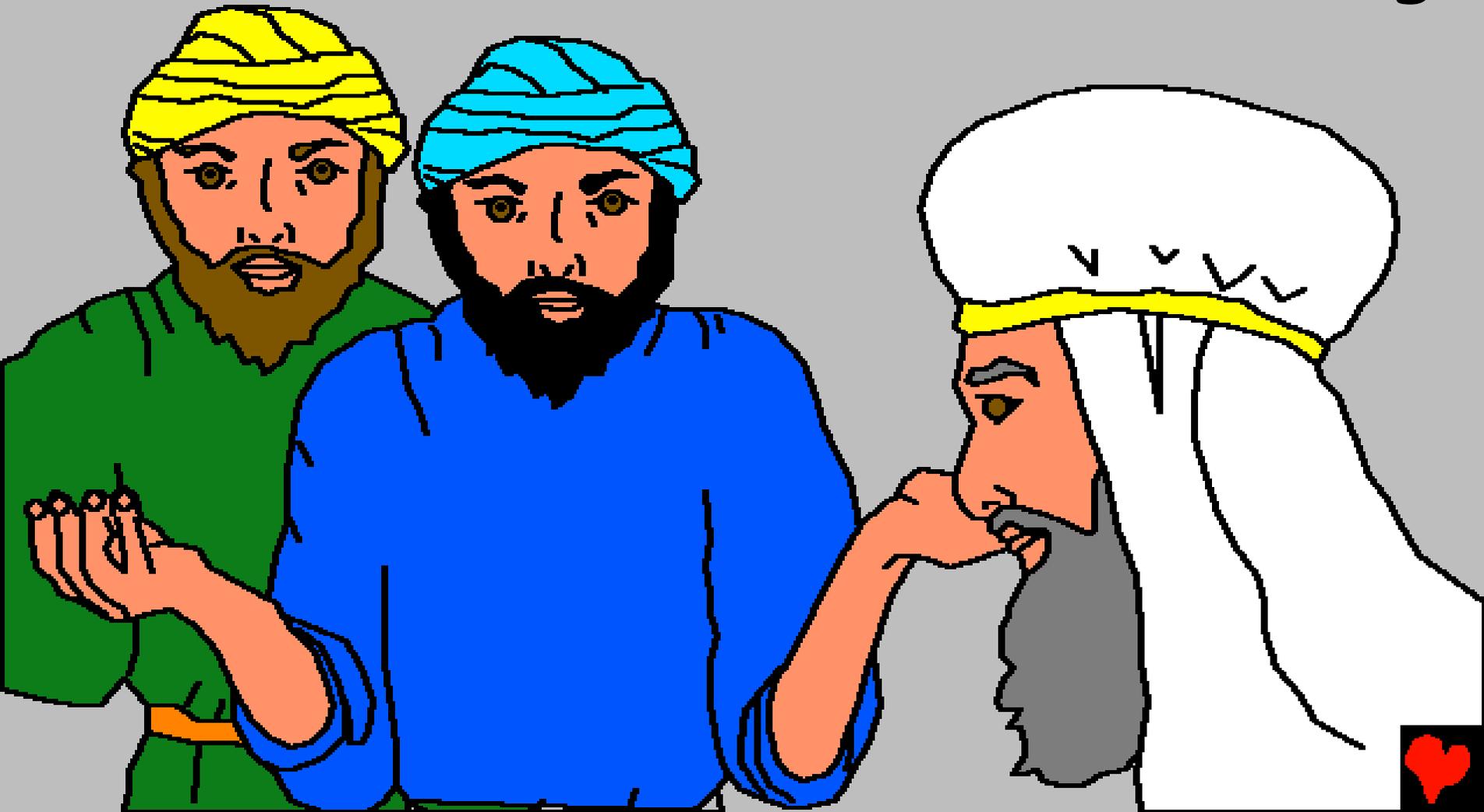
Orang-orang Israel menderita
karena kejahatan anak-anak Samuel.
Pengadilan mereka tidak
jujur.



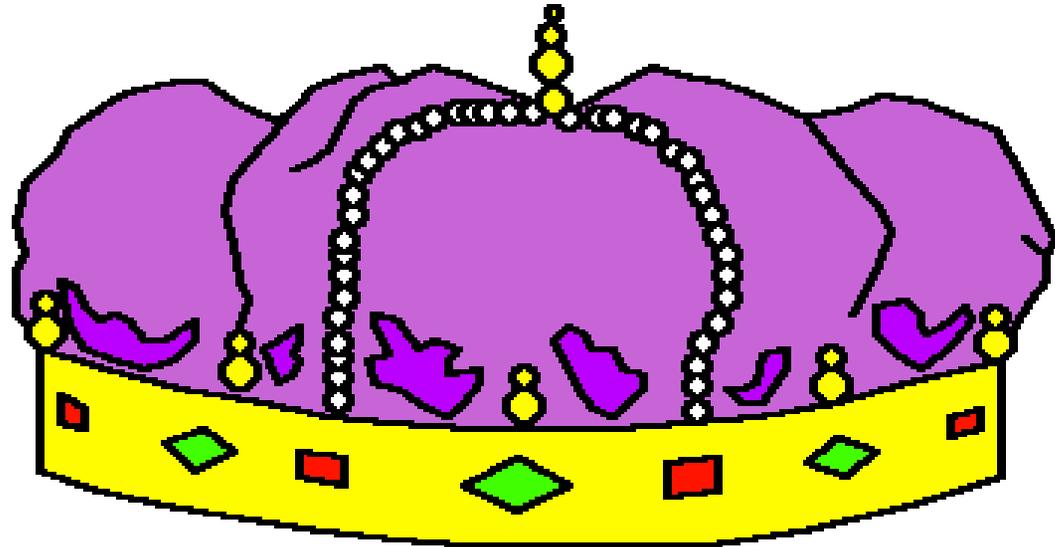
Orang-orang harus membayar kepada anak-anak Samuel tiap kali mereka membutuhkan pertolongan.



Sesuatu harus terjadi. Suatu hari,
tua-tua Israel berkumpul bersama
dan meminta Samuel untuk menolong.

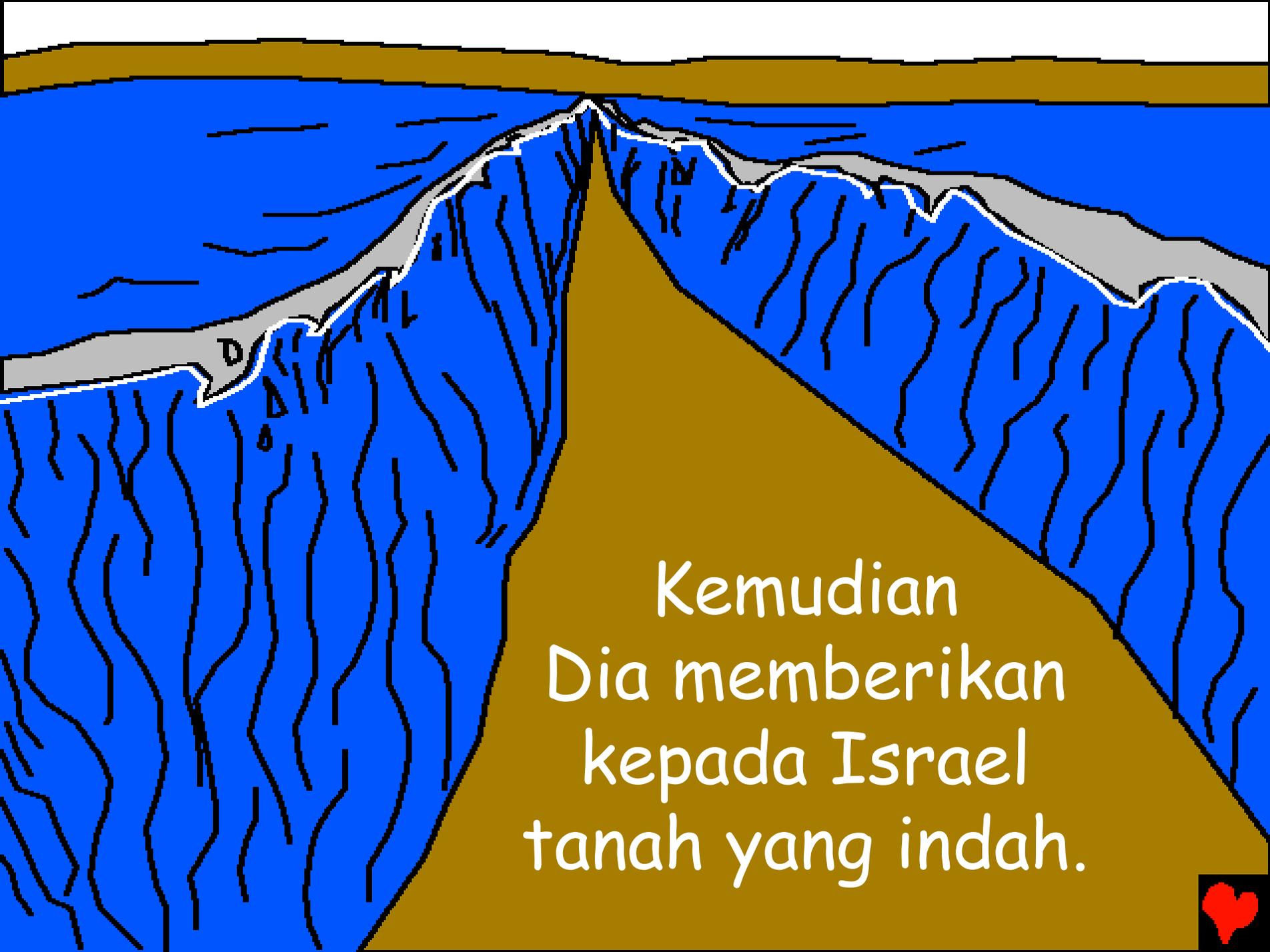


“Berikan kepada kami seorang raja untuk memerintah kami,” tua-tua itu meminta. Mereka tidak ingin anak-anak Samuel yang jahat memerintah mereka. Mereka menginginkan seorang raja seperti bangsa-bangsa lain disekitar mereka.



Samuel marah. Israel sudah mempunyai Raja. Allah yang Maha Tinggi, yang Kekal, penguasa Israel. Bertahun-tahun yang lalu, Dia membebaskan mereka dari perbudakan di Mesir, membelah Laut Merah untuk membebaskan mereka.

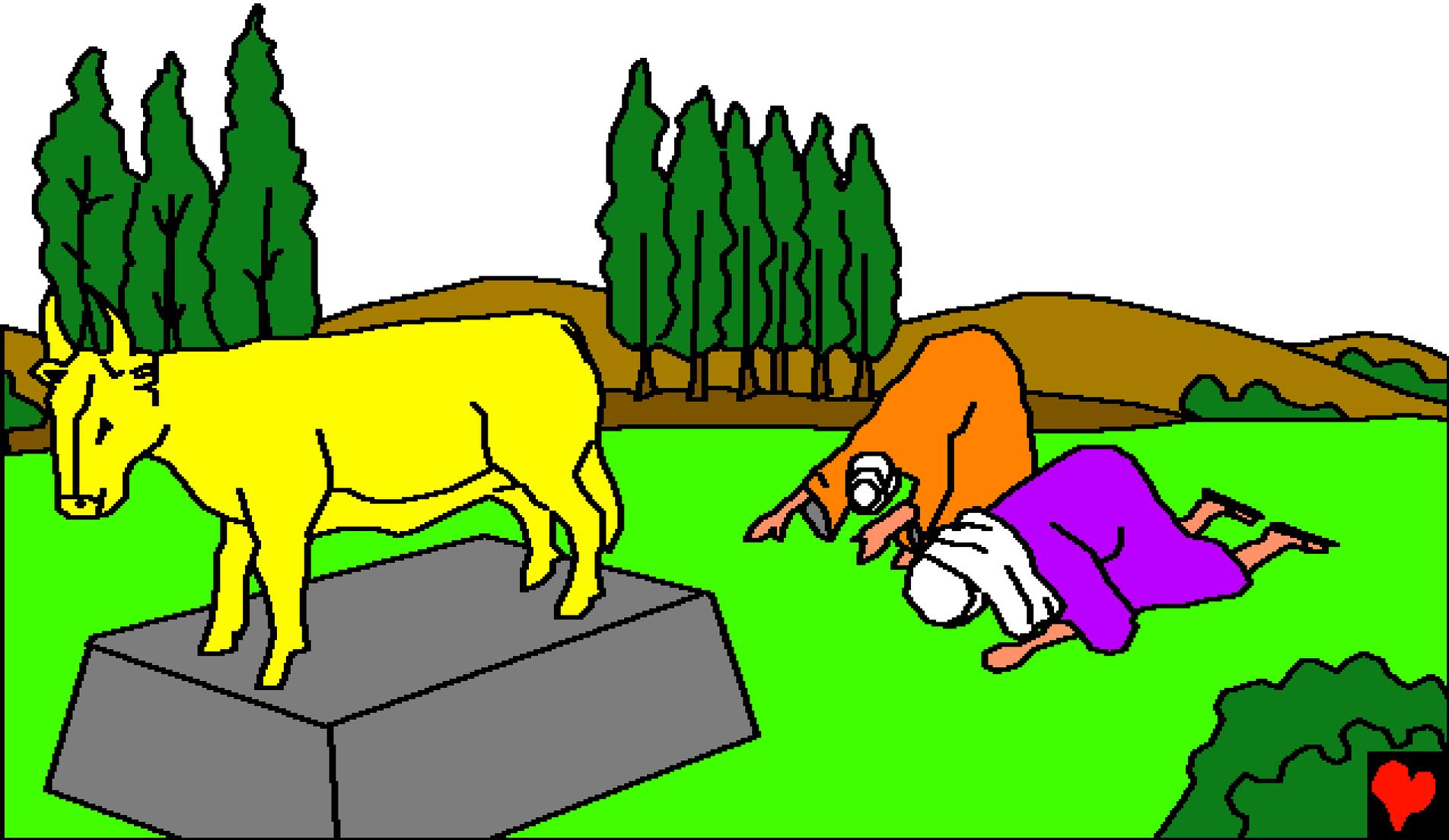




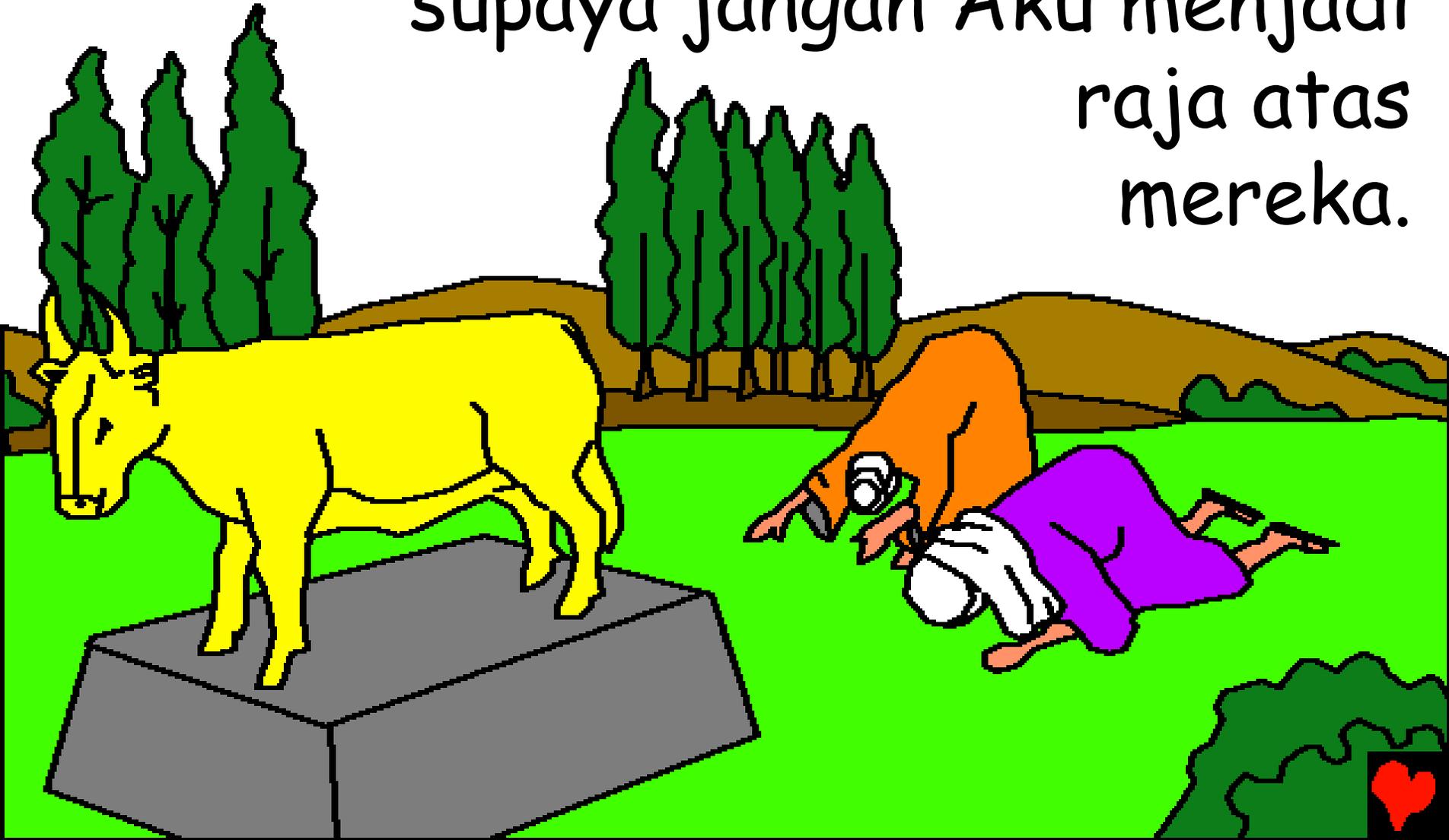
Kemudian
Dia memberikan
kepada Israel
tanah yang indah.



Saat Samuel berdoa,
TUHAN menjawab, ...



... "Bukan engkau yang mereka tolak
tetapi Akulah yang mereka tolak,
supaya jangan Aku menjadi
raja atas
mereka.



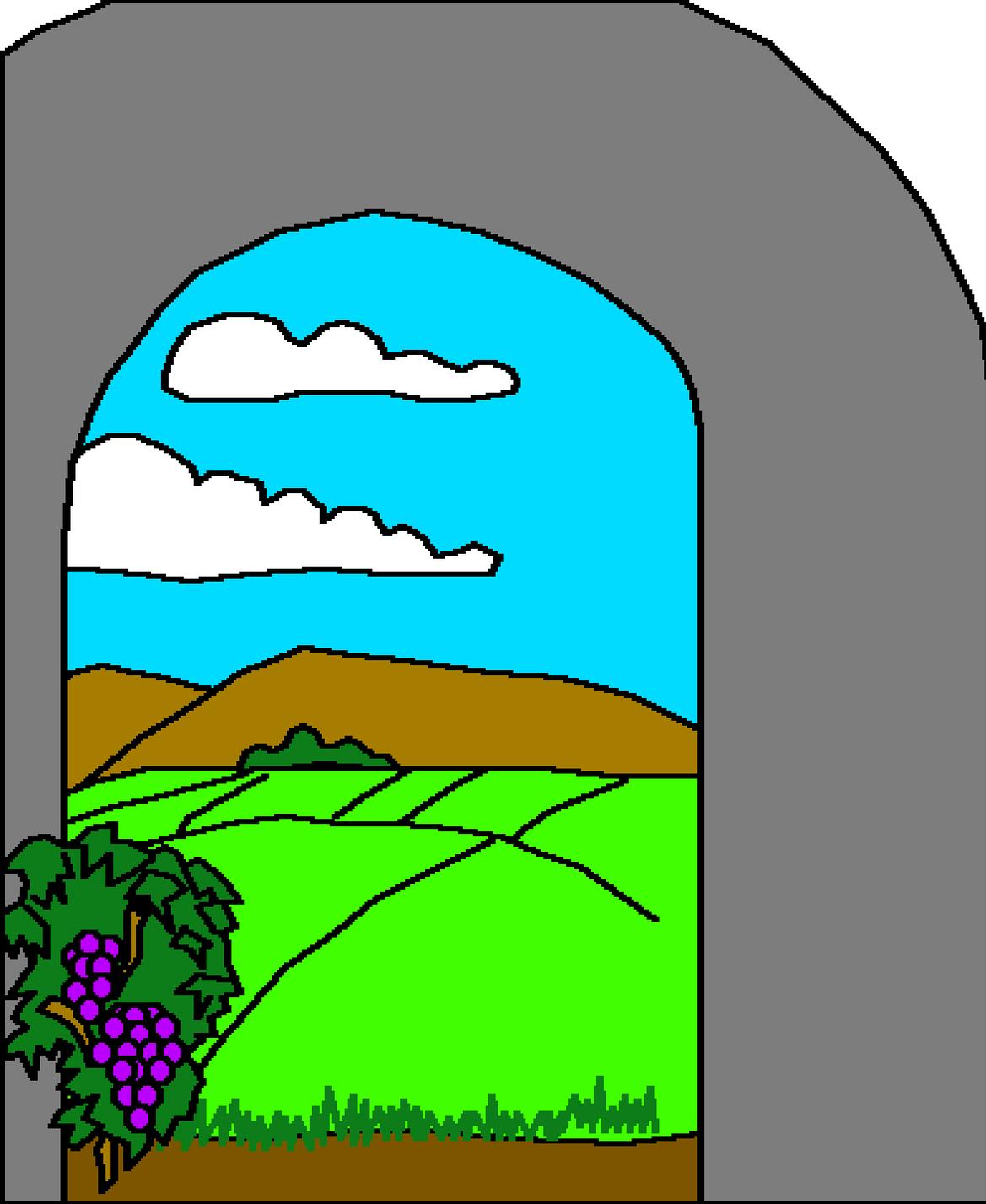
Mereka meninggalkan Daku dan
beribadah kepada Allah lain.
Dengarlah permintaan mereka
dan angkatlah
seorang raja



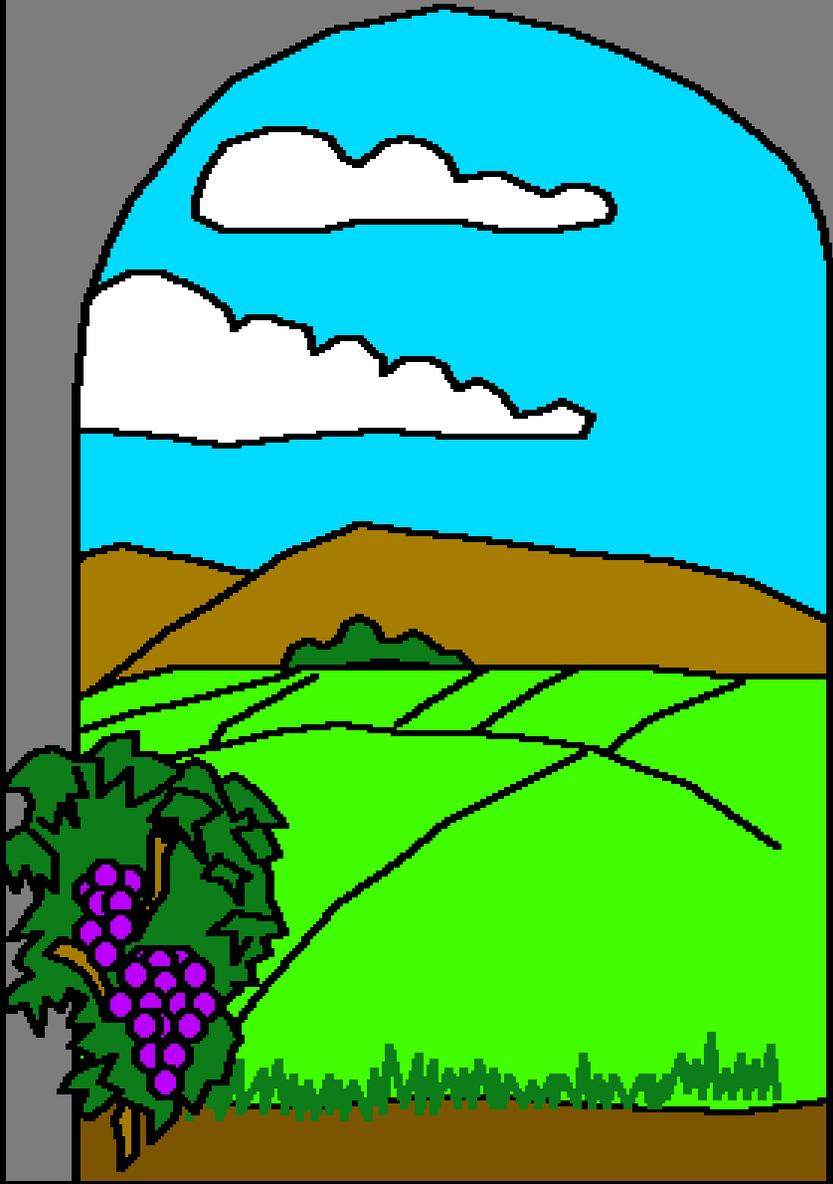
bagi
mereka."



Tuhan
mengatakan
kepada
Samuel
untuk ...

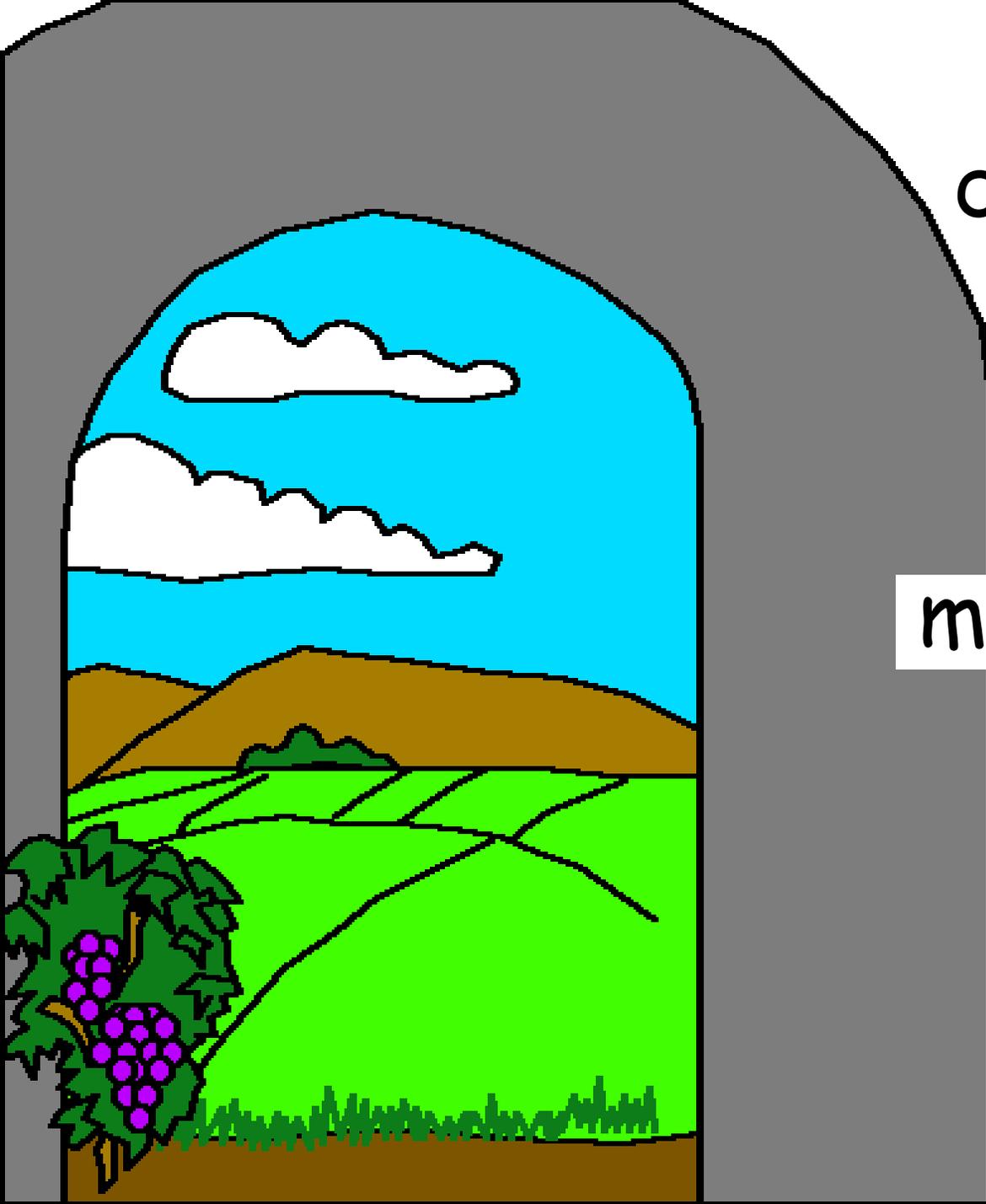


... memperingatkan



orang-orang
bahwa
raja dunia
mereka akan
mengambil
uang sebagai
pembayaran
pajak; ...

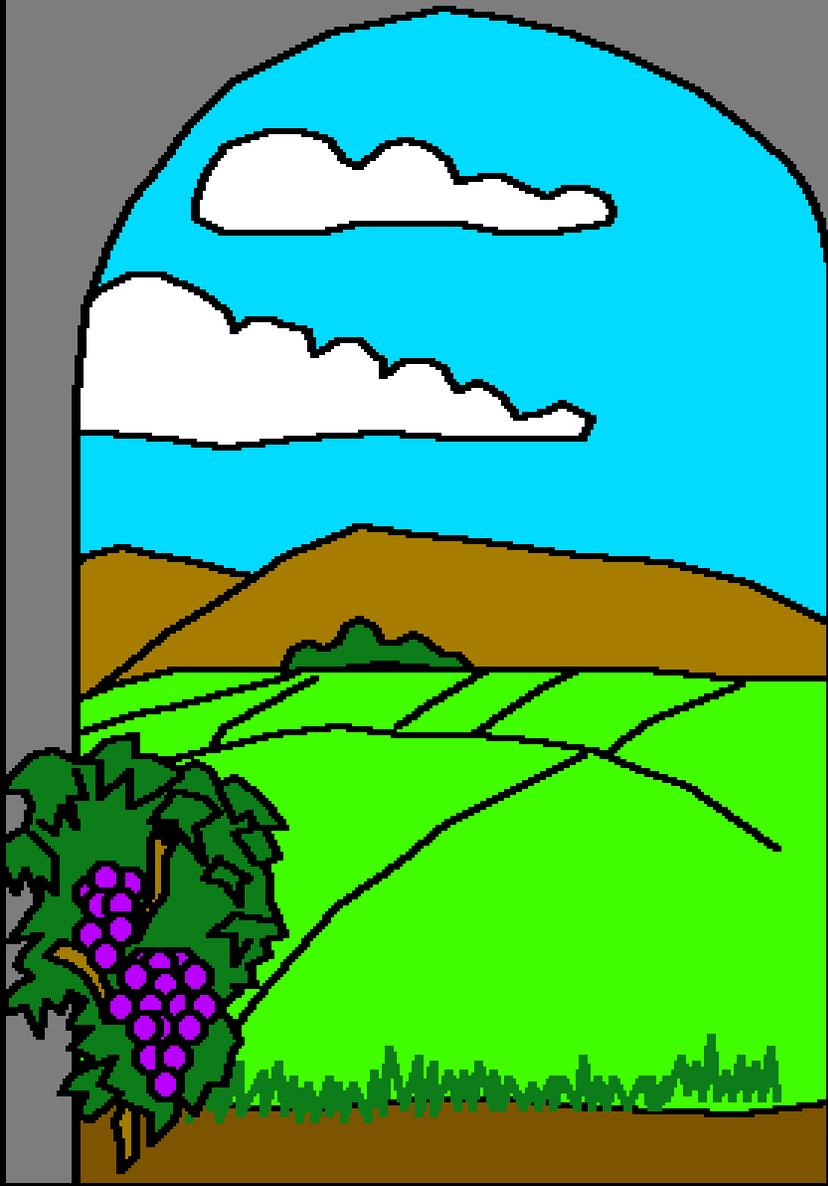




... menolong
dirinya sendiri
untuk
membajak
ladangnya;
memerintahkan
anak-anak
laki-laki
mereka ...



... dalam



pasukannya; dan memerintahkan anak-anak perempuan mereka untuk bekerja baginya.





Tetapi orang-orang itu tetap ...



... menginginkan
seorang
raja.



Tuhan memimpin Samuel
kepada seorang muda yang
sangat tampan,
sangat pemalu dan
sangat TINGGI
-sebahu lebih
tinggi daripada
orang-
orang
lainnya.



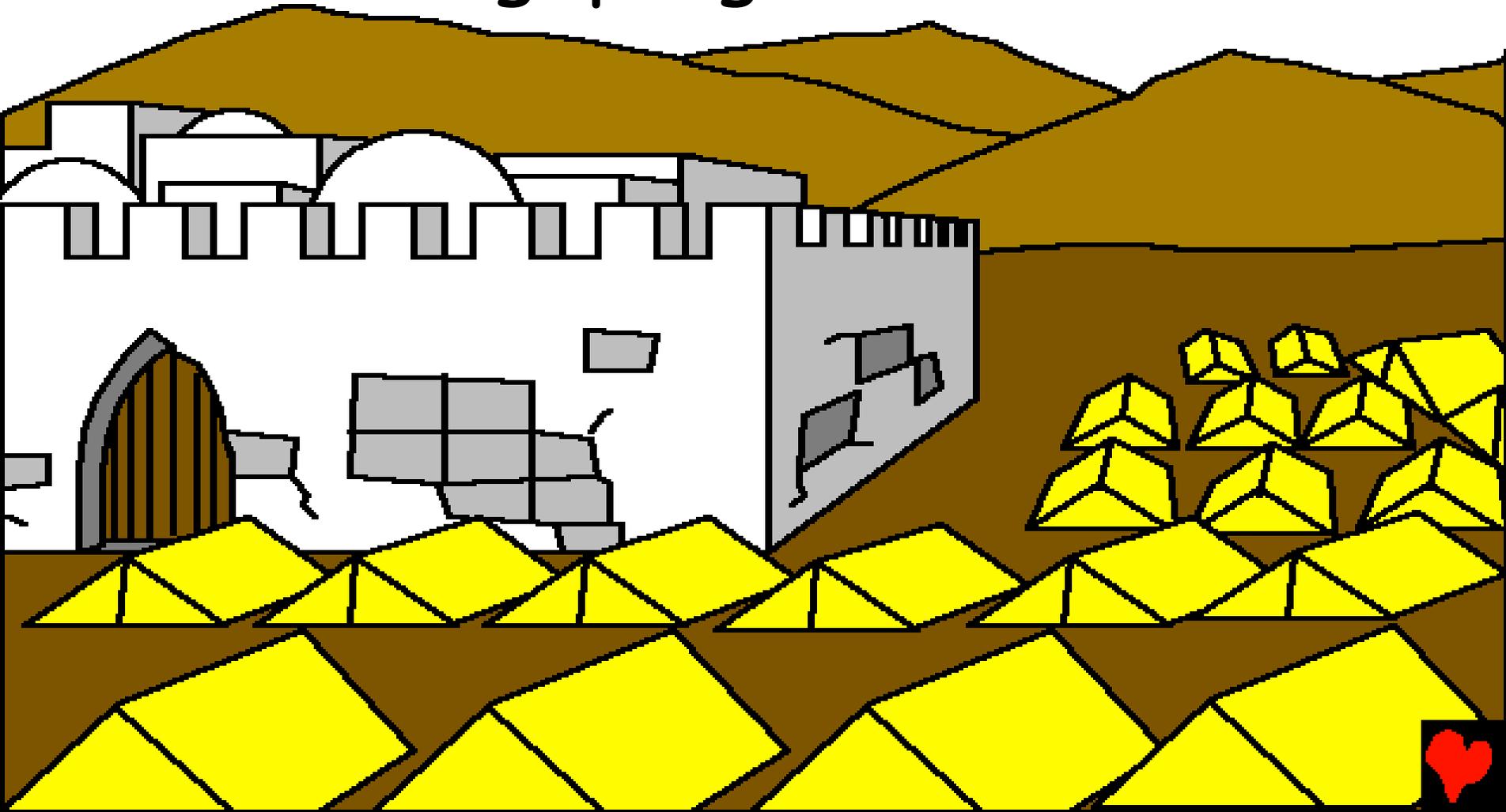
Namanya Saul. Saat Samuel melihat Saul, Tuhan berkata, "Orang ini akan memegang tampuk pemerintahan atas umatKu."



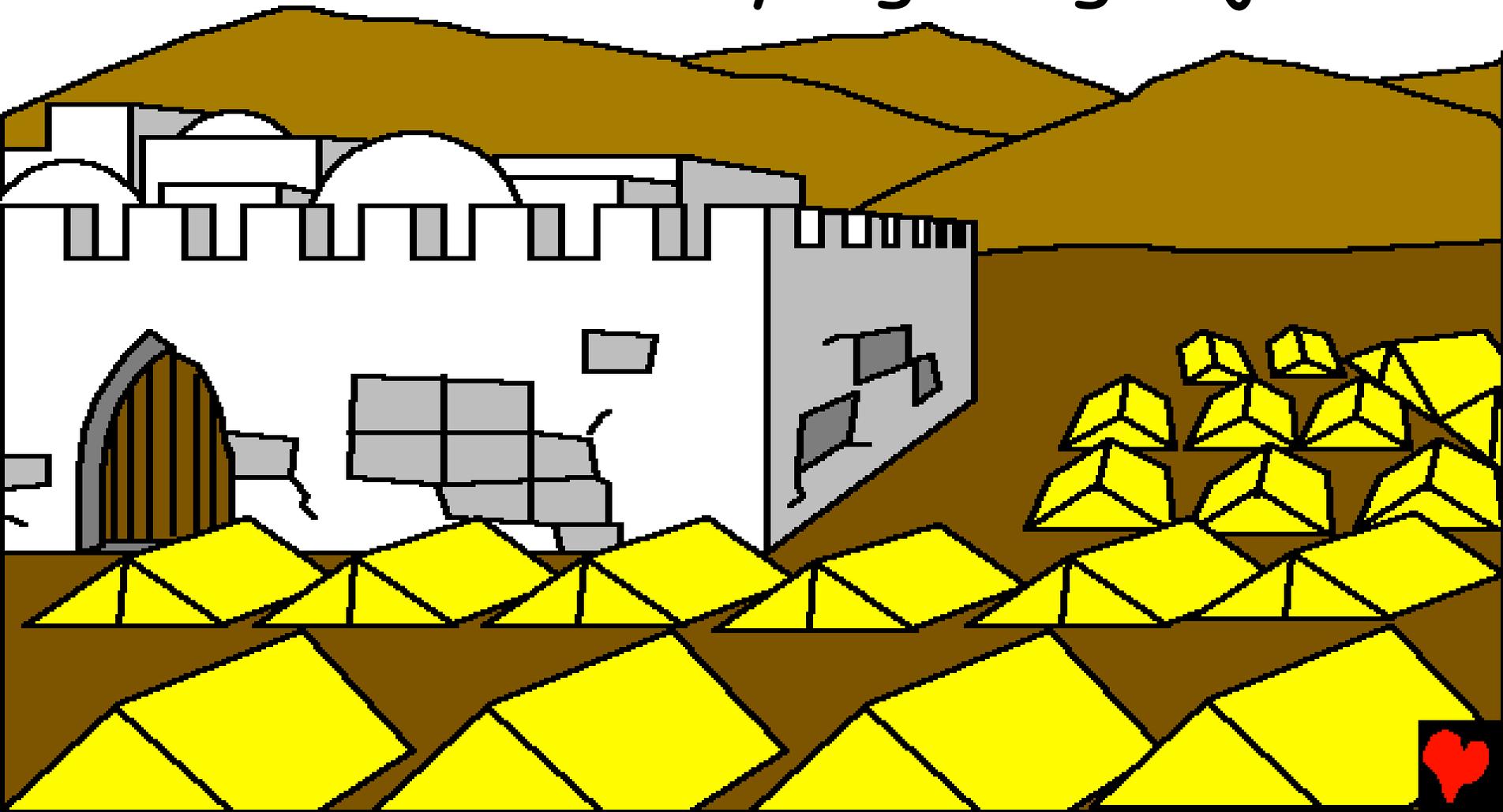
Dengan taat, Samuel mengurapi Saul sebagai Raja atas Israel. Saat dia memperkenalkan Saul kepada orang-orang Israel, mereka bersorak "Hidup Raja!"



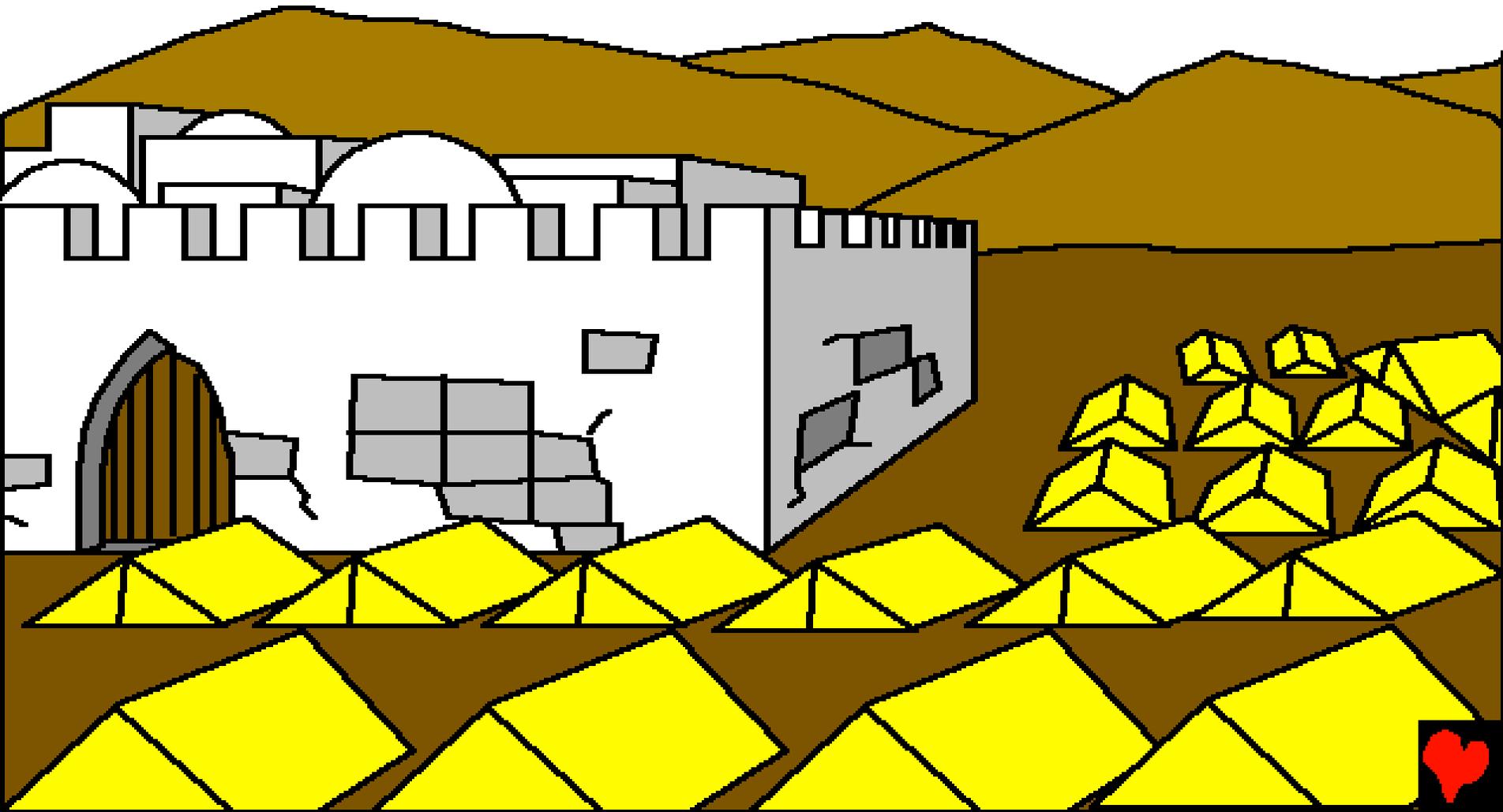
Segera Raja Saul dicobai. Orang-orang Amon, yang membenci Israel, mengepung kota Israel dan ...



... mengancam akan mencungkil mata kanan setiap orang Israel. Suatu rencana yang sangat jahat!



Berita itu sampai kepada Raja Saul.
Dia mempersiapkan pasukannya.





Saat kedua
pasukan itu
bertemu, Saul
mengalahkan
orang-orang
Amon dan
menyelamatkan
kota itu.





Raja Saul
memberikan
pujian kepada
Tuhan, dengan
kerkata "... hari
ini Tuhan sudah
mewujudkan
keselamatan
atas Israel."



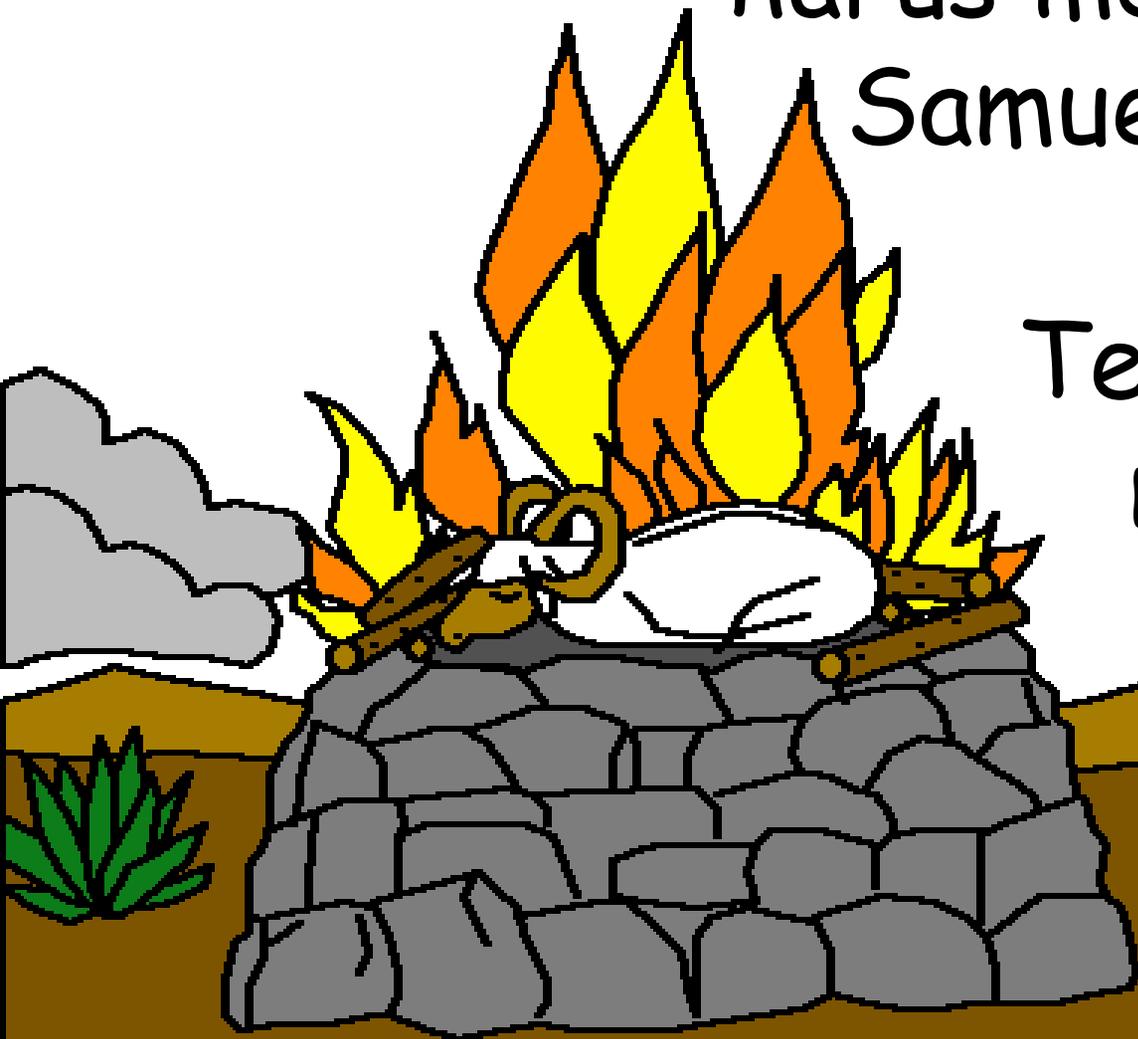
Tuhan memberikan kepada Saul kemenangan besar pada hari itu. Tetapi Saul tidak selalu menghormati Tuhan.



Suatu hari, sebelum berperang
melawan orang Filistin,
Saul memberikan
persembahan
kepada Tuhan.



Dia tahu bahwa itu adalah pekerjaan Samuel. Di tahu bahwa dia harus menunggu sampai Samuel datang untuk melakukannya. Tetapi Saul tidak menaati Tuhan!



Saat Samuel tiba, dia berkata kepada Saul, "Perbuatanmu itu bodoh."



Engkau tidak mengikuti perintah
Tuhan Allahmu. Sekarang
kerajaanmu tidak tidak
akan
tetap."



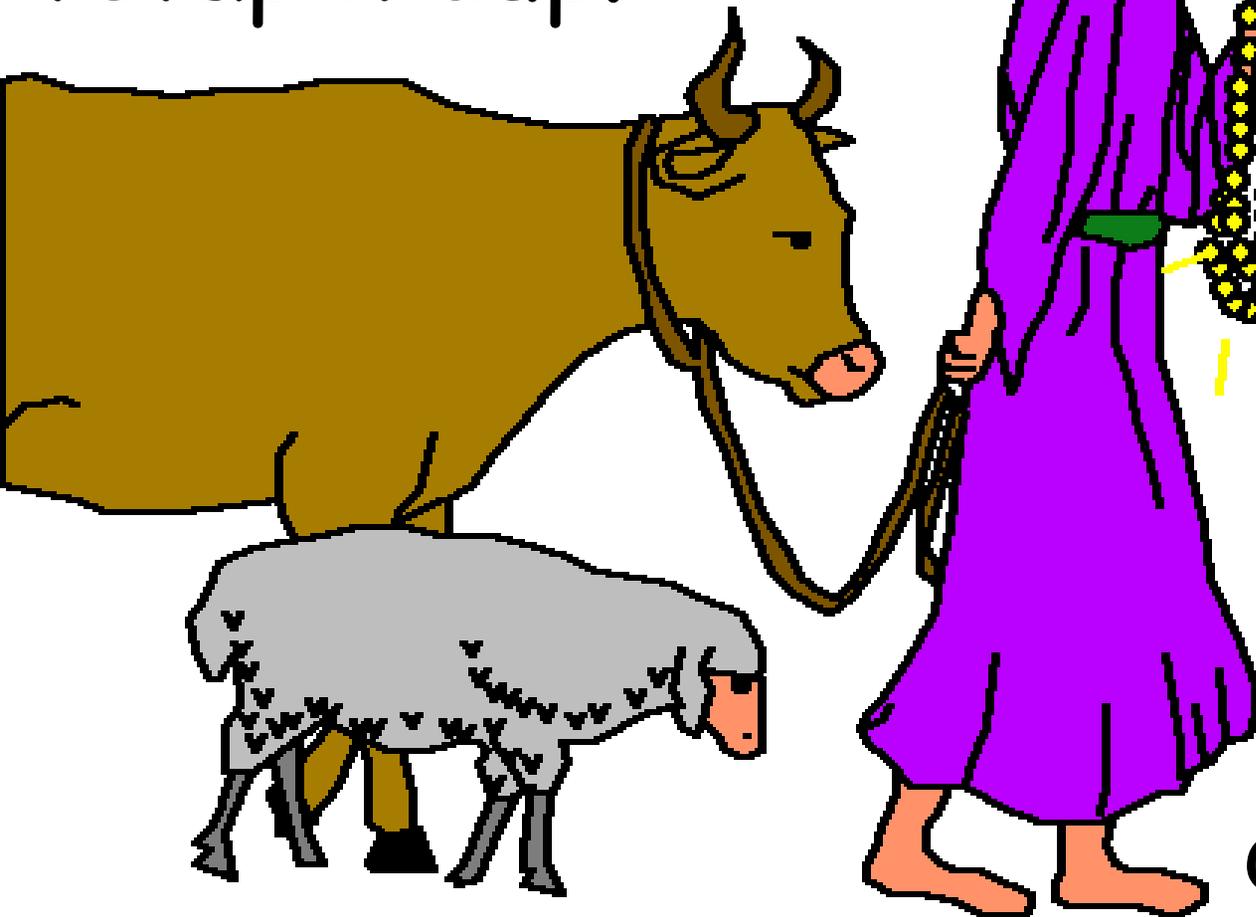
Mungkin Saul berpikir itu hanyalah satu dosa kecil. Tetapi tidak taat kepada Tuhan itu dosa yang serius.



Di waktu yang lain, Tuhan memerintahkan untuk menghancurkan orang-orang Amalek yang jahat.



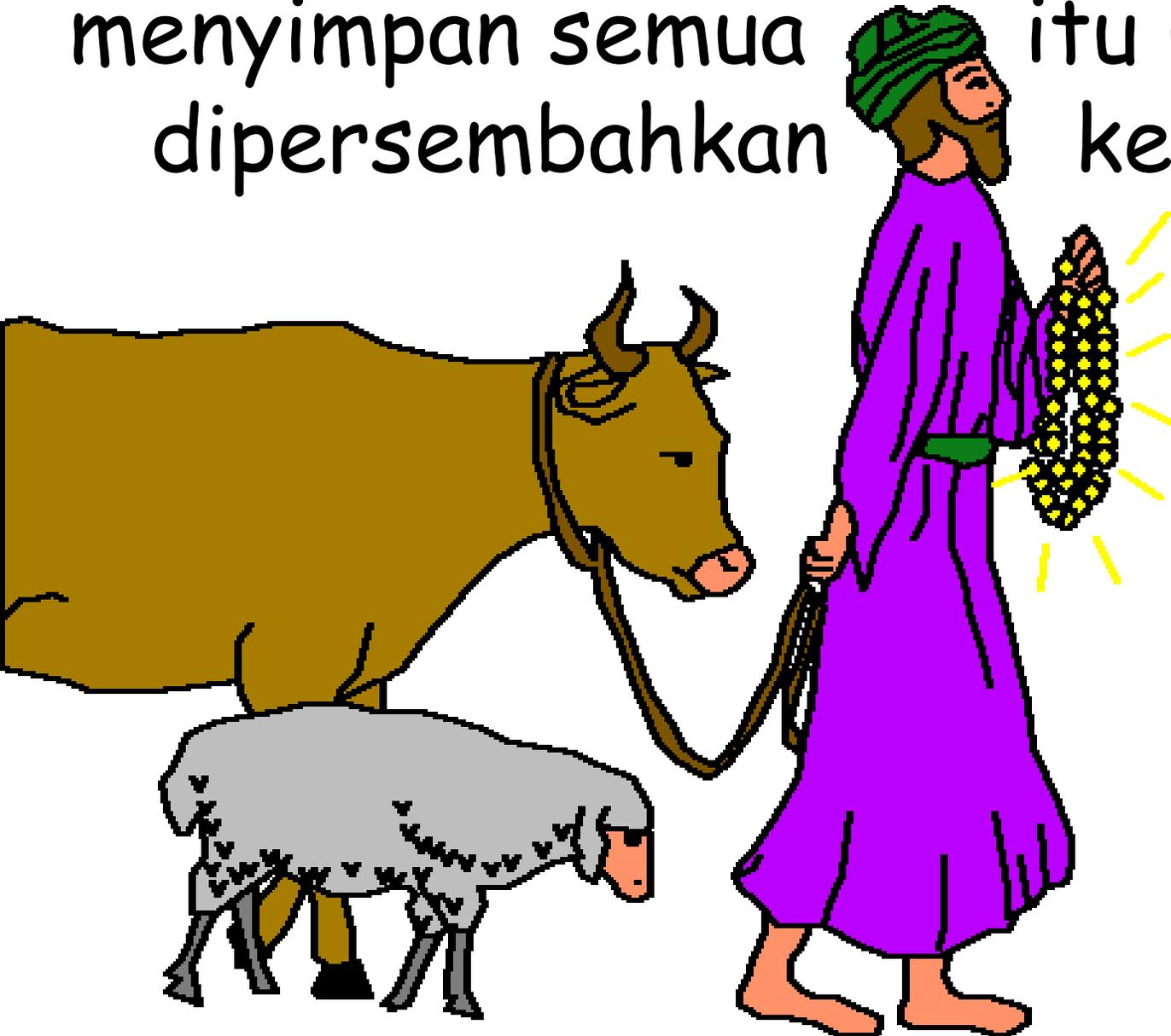
Tetapi Saul dan orang-orangnya
membiarkan Raja
Agag dari Amalek
tetap hidup.



Mereka
juga
menyimpan
barang-
barang yang
berharga,
domba
dan lembu.



Saul mengatakan bahwa dia menyimpan semua itu untuk dipersembahkan kepada Tuhan.





Samuel berkata kepada Saul, "Sesungguhnya mendengarkan lebih baik dari pada korban sembelihan. Engkau telah menolak Firman Tuhan, maka Ia menolak engkau sebagai raja."



Saul sangat menyesal atas dosanya.

Tetapi sudah terlambat.

Akhir dari hidupnya
tidak bahagia karena
dia tidak menaati
Tuhan.



Raja Tampan yang Bodoh

satu cerita dari Firman Tuhan, Alkitab,

terdapat dalam

1 Samuel 8-16

"Jika tersingkap, firman-firmanMu
memberi pengertian." Mazmur 119:130



TAMAT



Cerita Alkitab ini mengatakan pada kita tentang Allah kita yang hebat yang telah menciptakan kita dan ingin kita mengenal Dia.

Allah tahu kita telah berbuat hal yang buruk, yang Ia sebut dosa. Hukum dosa ialah maut, tapi Allah sangat mengasihi kita. Ia mengutus putranya, Yesus, untuk mati di kayu salib dan dihukum karena dosa-dosa kita. Kemudian Yesus hidup kembali dan pergi ke Surga! Jika kamu percaya pada Yesus dan minta Dia mengampuni dosa-dosamu, Ia akan melakukannya! Ia akan datang dan tinggal di dalammu sekarang, dan kamu akan hidup bersama Dia selamanya.



Jika kamu ingin berbalik dari dosa-dosamu,
katakan ini pada Allah:

Allah yang baik, aku percaya bahwa Yesus telah
mati untukku dan sekarang hidup kembali.
Datanglah dalam hidupku dan ampunilah dosa-
dosaku, agar aku dapat memiliki hidup yang baru
sekarang, dan suatu saat nanti pergi bersamaMu
selamanya. Tolonglah aku untuk hidup bagiMu
sebagai anakMu. Amin.

Bacalah Alkitab dan berbicaralah pada Allah
setiap hari! Yohanes 3:16

